

ABSTRAKSI

Penelitian ini merupakan studi empiris tentang struktur modal pada perusahaan manufaktur *go public* terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada perusahaan manufaktur memerlukan dana yang besar, dan oleh karena itu diperlukan suatu pengolahan struktur modal yang optimal untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan. Masalahnya faktor apa yang mempengaruhi Debt Equity Ratio (DER) untuk menentukan struktur modal yang optimal.

Untuk menganalisa masalah tersebut, maka digunakan regresi berganda dengan 80 perusahaan sebagai sampel penelitian. Sampel tersebut di uji validitas dan menggunakan t-test. Variabel – variabel yang di uji adalah variable pertumbuhan penjualan, profitabilitas, ukuran perusahaan (Ln total asset), kepemilikan publik. Der tahun lalu. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria (1) Tidak dikeluarkan dari daftar bursa efek Indonesia (2) Menggunakan mata uang IDR dalam publikasi laporan keuangannya (3) Mempublikasikan laporan – laporan keuangannya secara lengkap dan berturut – turut selama periode 2004– 2008 (4) Data yang digunakan data laporan keuangan yang mempunyai rasio debt equity selalu positive. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi ganda dengan persamaan kuadrat terkecil dan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta f-statistik untuk menguji keberartian pengaruh secara bersama – sama dengan *level of significance* 5%. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji heteroskedastisitas, multikolinearitas dan uji autokorelasi.

Berdasarkan hasil penelitian tidak ditemukan variabel, yang menyimpang dari asumsi klasik. Hal ini menunjukkan bahwa data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk menggunakan model persamaan regresi linier berganda. Dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa kelima variabel tersebut diatas menentukan struktur modal pada perusahaan manufaktur *go public* di Indonesia. Dari kelima variabel tersebut, DER tahun lalu adalah paling dominan. Hal ini karena DER tahun lalu dapat digunakan sebagai informasi bila perusahaan ingin menambah hutang (dana eksternal).

ABSTRACT

This research is an empirical study of capital structure on firms that go public on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Manufacturing companies needed large funds, therefore necessary required an optimal capital structure processing so as to enhance corporate value. The problem is what factors affect Debt Equity Ratio (DER) to determine the optimal capital structure.

Analyze the problem, then used multi linier regression with 80 companies as the sample. The sample is in the validity and use the t-test. The purpose of this study was to examine the effect of variable Sales Growth, Roe, Size (Ln Total Assets), Public Ownership and Der Years Ago to the Debt to Equity Ratio (DER). The sample used in this research was purposive sampling with criteria as (1) Not removed from the list of Indonesian stock exchange (2) Using the IDR currency in its financial statement publications (3) Publish reports - financial reports are complete and straight - also during the period 2004 – 2008 (4) The data used in financial reporting data that have a debt equity ratio always positive. Data analysis with multi linier regression of ordinary least square and hypotheses test used t-statistic and f-statistic at level of significance 5%. In addition it also tests the classical assumption that includes testing heteroscedasticity, multicollinearity and autocorrelation test is also being done to test the hypotheses.

Based on the result of this research, classic assumption deviation has not founded this indicate that the available data has fulfill the condition to use multi linier regression model. From this research can be concluded that the five variables above determinant the capital structure in public manufacturing companies in Indonesia. From the five variables DER years ago the most dominant. This is because DER years ago can be used as information when a company wants to increase leverage.